

RINGKASAN

PEMBIBITAN TEBU *Saccharum officinarum* PADA KEBUN BIBIT DATAR DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XI (PERSERO) UNIT USAHA JATIROTO, Margi Agung Pambudi, A3211481, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, 2014,..Halaman, Komisi Pembimbing 1) Ketua: Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM 2) Sekertaris : Ir. Ujang Setyoko, MP 3) Anggota : Ir. Usken Fisdiana.

Tanaman tebu merupakan komoditi yang digunakan sebagai bahan baku industri gula. Pengembangan industri gula mempunyai peranan penting dalam rangka mendorong pertumbuhan dan perekonomian di daerah serta penambahan atau penghematan devisa, tetapi juga langsung terkait dengan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat dan penyediaan lapangan kerja (Farid, 2003).

Tanaman tebu merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Pemanfaatan nira dari batang tebu yang akan digunakan sebagai bahan baku gula, selain itu juga banyak bahan non pangan yang akan dihasilkan dari tanaman tebu yaitu tetes, blotong, ampas, dan pucuk daun tebu.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dalam pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan budidaya tanaman tebu.(2) Mahasiswa dapat mempraktekkan langsung teori yang didapat dikampus dengan kondisi lapang yang sebenarnya.

Metode pelaksanaan (1). Praktek lapangan, melaksanakan secara langsung kegiatan di lapang bersama para pekerja dibawah pengawasan pembimbing lapang sinder dan mandor kebun. (2) Demonstrasi, melihat dan memperagakan tahap kegiatan pekerjaan yang ada di lapang. (3) Wawancara, mengumpulkan informasi melalui diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang sinder dan mandor kebun serta para pekerja. (4) Studi Pustaka, mengumpulkan informasi dari literatur-literatur yang relevan tentang budidaya tanaman tebu dari pembimbing lapang maupun dari buku budidaya tanaman tebu atau mengumpulkan informasi dari internet.

Hasil praktek kerja lapang menunjukkan bahwa, pembibitan tebu merupakan suatu tahapan proses penyediaan bahan baku bibit yang terencana untuk mencapai kualitas dan kuantitas yang di butuhkan. Budidaya tanaman tebu harus memperhatikan spesifik tempat pertumbuhan untuk menunjang respon pupuk, varietas unggul, pengairan, pengendalian gulma, hama dan penyakit.

-
1. Margi Agung Pambudi, Mahasiswa Proqram Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian.
 2. Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM, Dosen Jurusan Produksi Pertanian.
 3. Ir. Ujang Setyoko, MP, Dosen Jurusan Produksi Pertanian
 4. Ir.Usken Fisdiana, Dosen Jurusan Produksi Pertanian.